

PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. BPR PUNDHI ARTA INDONESIA.

Muhamad Alika Nur Rohman¹⁾, Heidy Paramitha Devi²⁾.

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

muhamadalik23@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

heidy@unipma.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja karyawan pada PT. BPR Pundhi Arta Indonesia dipengaruhi oleh efisiensi penerapan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi. Desain penelitian meliputi penelitian informal dan metodologi kuantitatif. Analisis Regresi Linier Berganda menggunakan Uji SPSS v20 merupakan teknik analisis yang digunakan. Sampel penelitian terdiri dari seluruh karyawan PT. BPR Pundhi Arta Indonesia Kantor Cabang Magetan serta banyak kantor cabang tambahan, termasuk cabang Madiun dan Ngawi yang beranggotakan 100 orang. Purposive sampling adalah prosedur yang digunakan dalam metodologi pengambilan sampel sementara. Temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel penggunaan teknologi informasi dan efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan dan positif terhadap karyawan.

Kata Kunci: efektivitas, pemanfaatan teknologi informasi, kinerja karyawan

Abstract

The purpose of this study is to ascertain how employee performance at PT. BPR Pundhi Arta Indonesia is impacted by the efficiency of accounting information application of information technology and accounting information systems. Research designs include informal research and quantitative methodologies. Analysis of Multiple Linear Regression using SPSS Test v20 Test is the analytical technique that is employed. The research sample consists of all employees of PT. BPR Pundhi Arta Indonesia Magetan Branch Office as well as many additional branch offices, including the 100-person Madiun and Ngawi branches. Purposive sampling is the procedure used by the sampling methodology in the meanwhile. The study's findings indicate that the information technology use and accounting information system effectiveness variables both significantly and favorably affect employee.

Keywords: effectiveness, use of information technology, employee performance

A. PENDAHULUAN

Bagi perusahaan perbankan, efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan sebagai ukuran Mencapai tujuan yang telah ditetapkan sangatlah penting. Meningkatkan kualitas data yang dikumpulkan sistem adalah tujuan utama dari sistem perangkat lunak akuntansi itu sendiri. Apabila diantara destinasi sistem informasi perusahaan tidak terpenuhi maka akan memberikan dampak pada fungsionalitas sistem informasi perusahaan sehingga keberhasilan perusahaan dianggap tidak lengkap. Implementasi sistem dalam suatu perusahaan menghadapi dua permasalahan, keberhasilan implementasi sistem atau kegagalan sistem. Efektivitas menunjukkan seberapa bagus suatu pekerjaan dapat dilakukan dan seberapa baik seseorang dapat menghasilkan output seperti yang diharapkan. Efektivitas sistem informasi akuntansi mengukur ruang lingkupnya melalui sekumpulan diorganisir untuk menjadikannya berguna dan mengkomunikasikan informasi yang diperlukan. laporan resmi tentang kualitas dan kualitas.

Efektivitas sistem informasi akuntansi diukur dengan seberapa baik tujuan dapat dicapai dengan menggunakan sumber daya terorganisir untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik; Selain itu, dapat dijadikan sumber informasi yang dapat dipercaya dan digunakan untuk menghasilkan laporan resmi yang akurat dan disampaikan tepat waktu (G. A. S. P. Dewi & Sudiana, 2020).

Pengukuran kinerja karyawan tercermin dalam dampak sistem terhadap kinerja tugas yang efektif, membantu meningkatkan kinerja dan meningkatkan produktivitas pengguna (Udayana & Juliarsa, 2022). Sebaliknya, apabila seseorang berpendapat bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi tidak memadai atau sulit digunakan, maka individu tersebut kemungkinan besar akan memilih untuk tidak menggunakannya. Konstruk persepsi kemudahan penggunaan juga mencakup berbagai indikator (Rivand & Suwandi, 2023).

Kemajuan teknologi, khususnya pada saat ini, telah secara signifikan mempengaruhi kecepatan pelayanan kepada nasabah. Pentingnya efisiensi waktu menjadi faktor utama dalam hal ini. Informasi yang diperoleh setiap pengguna dalam sistem perbankan bervariasi

berdasarkan hak, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing individu. Pemberlakuan ketentuan tersebut sangat terkait dengan kewajiban untuk menjaga Kerahasiaan Bank yang harus tetap dipertahankan.

Teknologi Informasi merupakan disiplin ilmu yang melibatkan penggunaan Teknologi komunikasi berfungsi untuk memproses, menyimpan, dan mentransmisikan data serta informasi menggunakan jalur komunikasi dengan kecepatan tinggi. Salah satu contoh perangkat Teknologi Informasi adalah komputer. Mesin serbaguna ini, yang dioperasikan oleh program tertentu, digunakan untuk mentransformasikan data menjadi informasi yang bermanfaat. Intruksi-instruksi terprogram tersebut berfungsi dalam pengendalian operasi komputer. Data mentah yang diberikan kepada komputer kemudian diolah menjadi bentuk informasi yang lebih bermakna (Bukhori Muslim et al., 2022).

Pengguna sistem informasi diharapkan dapat memanfaatkan teknologi dalam menjalankan tugasnya, hal ini tercermin dari bagaimana mereka berperilaku ketika memanfaatkannya dalam bekerja. Penilaian penggunaan ini memperhitungkan kuantitas perangkat lunak atau program yang digunakan, serta frekuensi dan intensitas penggunaan (Shintia, 2021).

Faktor penentu dalam penilaian kinerja pegawai adalah aspek krusial yang memengaruhi akurasi dan ketepatan hasil evaluasi. Dalam penerapannya, evaluasi kinerja pegawai dapat didukung dengan teknik pengambilan keputusan. Menurut beberapa penelitian, banyak sekali manfaat Evaluasi kinerja pegawai merupakan alat pendukung pengambilan keputusan yang memastikan hasil penilaian bersifat objektif dan terbebas dari faktor subjektif, termasuk perasaan pribadi atau diskriminasi (Rustiawan et al., 2023).

Kinerja karyawan adalah sesuatu yang ingin dicapai oleh perusahaan, adapun pengertian kinerja pegawai adalah kinerja yang dicapai pegawai bekerja menggunakan kemampuan yang telah dikuasai karyawan dalam pekerjaannya. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh pengalaman mereka dengan komputer, dukungan dari manajemen dan rekan kerja, serta

kemudahan dalam menggunakan teknologi informasi, merujuk keperihal yang meningkatkan kinerja individu dan kinerja perusahaan. Kinerja tinggi berarti peningkatan efisiensi, efektivitas atau kualitas tinggi. Kemampuan beradaptasi yang tinggi dalam bekerja terhadap tugas-tugas teknologi dapat meningkatkan kinerja pengguna teknologi yang digunakan (sukarela atau terpaksa).

Pengukuran kinerja karyawan tercermin dalam dampak sistem terhadap kinerja tugas yang efektif, membantu meningkatkan kinerja dan meningkatkan produktivitas pengguna (Udayana & Juliarsa, 2022). Berdasarkan teori tersebut memberikan gambaran keefektifan sistem informasi akuntansi memiliki kepentingan yang besar karena sistem yang efektif mampu meningkatkan produktivitas individu. Efisiensi sistem informasi dioptimalkan ketika individu mampu menggunakan, menguasai, dan menavigasi teknologi dengan mahir untuk mengubahnya menjadi wawasan yang dapat ditindaklanjuti. Akibatnya, hal ini memungkinkan individu untuk bekerja dengan standar tinggi dan memberikan kontribusi positif terhadap hasil organisasi (Dwipayana & Suputra, 2021).

Kemampuan dalam menggunakan teknologi ini sangat mempengaruhi kinerja karyawan di dunia perbankan. Dalam dunia perbankan tidak ada bedanya dengan penggunaan teknologi komputer yang terus berkembang hingga jaringan lokal kemudian jaringan global dengan keamanan data yang amat kokoh. Evaluasi kinerja diperlukan untuk memberikan informasi mengenai pelaksanaan tugas, mencakup tantangan yang dihadapi dan solusinya, serta apakah tujuan organisasi telah tercapai. Teknologi informasi yang membantu operasional dan manajemen dipadukan dengan aktivitas manusia untuk membangun sistem informasi (SI). Kata sistem informasi sering digunakan dalam arti yang sangat luas untuk menggambarkan hubungan antara informasi, teknologi, algoritma dan manusia (Renaldy et al., 2023). Selain itu, Komunikasi dan berbagi informasi menjadi lebih mudah dengan Berkembangnya teknologi informasi. Indikator Mengukur Pemanfaatan Teknologi Informasi Penggunaan teknologi

informasi terkait dengan keandalan informasi dalam melakukan pekerjaan akuntansi (Hadis, 2022).

PT. BPR Pundhi Arta Indonesia adalah diantara Bank Swasta yang secara berkelanjutan mengimplementasikan peningkatan teknologi untuk bersaing dengan perkembangan terkini, menjadi Lembaga Keuangan Mikro berbentuk BPR terkemuka dalam layanan dan kinerja yang luar biasa. Secara tidak langsung, hal tersebut berdampak pada kinerja bank yang selalu meningkatkan pelayanan terhadap nasabah terus ditingkatkan, dan inovasi dalam perkembangan teknologi, khususnya pada Sistem Informasi Akuntansi, selalu dilakukan. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut dapat menjadi faktor signifikan dalam meningkatkan pelayanan kepada nasabah yang dilaksanakan oleh seluruh karyawan. PT. BPR Pundhi Arta Indonesia.

Berdasarkan pendahuluan yang dijelaskan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dampak PT. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi BPR Pundhi Arta Indonesia terhadap Kinerja Pekerja.
2. Untuk mengetahui bagaimana PT. Kinerja pegawai BPR Pundhi Arta Indonesia berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi.
3. Untuk mengetahui bagaimana PT. Kinerja pegawai BPR Pundhi Arta Indonesia berkaitan dengan efisiensi sistem informasi akuntansi dan penerapan teknologi informasi.

B. METODE PENELITIAN

Selain penyelidikan informal, penyelidikan ini menggabungkan teknik kuantitatif, yaitu mempelajari bagaimana satu atau lebih faktor independen mempengaruhi variabel dependen. Tujuan dari desain Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja karyawan dipengaruhi oleh penggunaan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi, variabel dependen. Dampak teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi pada PT. Kinerja pegawai BPR Kuesioner digunakan sambil mengumpulkan informasi untuk penyelidikan

ini untuk mengkaji Pundhi Arta Indonesia. Teknik Pengambilan Sampel Jenuh, yaitu pendekatan pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu mengumpulkan sampel dari setiap anggota masyarakat. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, dan masing-masing peserta (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Variabel ini dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya perubahan pada variabel terikat, yaitu kinerja karyawan. Dengan kata lain, tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi memiliki potensi untuk memengaruhi seberapa baik karyawan melakukan tugas mereka dalam konteks penelitian ini adalah efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Pemanfaatan teknologi informasi (X2). Variabel terikat ini merupakan variabel yang timbul atau dipengaruhi oleh karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y). Sampel pada penelitian sebanyak 100 responden.

Berdasarkan standar di atas, format informasi yang digunakan dalam penyelidikan ini adalah data primer untuk menilai variabel independen dan dependen. Individu menyediakan data ini dengan menggunakan survei dan wawancara, serta teknik lainnya. Apakah peneliti ingin mengumpulkan data kuantitatif (untuk menguji hipotesis tertentu yang telah dihasilkan) atau data eksplorasi (data kualitatif untuk lebih memahami suatu topik atau hipotesis) akan menentukan bagaimana kuesioner dirancang. Ini mungkin berisi pertanyaan tertutup dan terbuka. Ketika pertanyaan tertutup, responden hanya dapat memberikan satu jawaban yang sudah diberi kode, dan jawaban alternatif sudah ditentukan sebelumnya (Fres, 2022). Data yang dikumpulkan berupa informasi asli yang diperoleh dari tanggapan kuesioner karyawan PT. BPR Pundhi Arta Indonesia Kantor Cabang Magetan dan beberapa Kantor Cabang lainnya yaitu di Cabang Madiun dan Cabang Ngawi. Skala yang digunakan dalam mengukur penelitian adalah skala Likert.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini konsisten dengan tujuannya, yaitu untuk mengetahui bagaimana PT. Kinerja pegawai BPR Pundhi Arta Indonesia dipengaruhi oleh efisiensi sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi. Untuk penelitian ini, total seratus responden mengisi kuesioner.

Uji Statistik Deskriptif

Studi statistik yang memberikan gambaran luas tentang ciri-ciri setiap variabel dengan memeriksa tinggi badan, sikap, dan konvensional (rata-rata) terendahnya disebut statistik deskriptif (Sugiyono, 2022). Pembeneran pendekatan deskriptif terhadap analisis yang digunakan dalam penyelidikan ini dapat ditemukan dalam tabel yang dimulai:

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistics				
		Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Kinerja Karyawan
N	Valid	100	100	100
	Missing	0	0	0
Mean		22.5400	15.4600	17.1300
Median		22.0000	15.5000	17.0000
Std. Deviation		3.50590	2.61472	2.88729
Minimum		16.00	10.00	12.00
Maximum		28.00	18.00	23.00

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Tabel 1 di atas menampilkan temuan analisis deskripsi data:

- 22,5400 merupakan nilai mean dan 3,50590 merupakan standar deviasi pada karakteristik kepraktisan sistem data akuntansi. Nilai berkisar antara 16 hingga 28 pada tingkat terendah dan tertinggi.
- Dengan penyimpangan khas dari 2,61472, karakteristik penggunaan ilmu Komputer mempunyai nilai mean sebesar 15,46,000. Sepuluh adalah nilai terkecil dan delapan belas adalah nilai maksimum.

- c. Diberi SD selama 2,88729 maka variabel kinerja pegawai mempunyai nilai mean dibuat 17,1300. Kisaran nilai berkisar antara 12 hingga 23, dengan 23 sebagai nilai maksimum.

Uji Normalitas

Tujuan uji normalisasi adalah untuk mengevaluasi apakah kedua variabel dalam model regresi dependen berdistribusi normal atau tidak. Distribusi data yang normal atau mendekati normal merupakan tanda model regresi yang kuat. Asumsi kekenormalan menjadi krusial dalam peramalan karena keberadaan kekenormalan memastikan bahwa koefisien regresi yang dihasilkan merupakan estimator linear tidak bias terbaik (*Best Linear Unbiased Estimator - BLUE*). Uji Kolmogorov-Smirnov dapat digunakan dengan bantuan perangkat lunak SPSS v20 untuk Windows untuk menguji apakah distribusi data berada dalam keadaan normal. Distribusi dianggap normal jika nilai asimptotiknya lebih besar dari 0,05.

Tabel 2 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.01304316
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.088
	Negative	-.108
Analyze the statistics		.108
Asymptotic Sign (2-tailed)		.075 ^c
a. It is a Normal test distribution.		
b. Determined by data.		
c. Correction of Lilliefors Significance.		

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Ketiga variabel yang diteliti pada tabel di atas kinerja karyawan yang memiliki nilai Asymp, efisiensi sistem informasi akuntansi, dan penggunaan teknologi informasi menunjukkan temuan uji normalisasi. Ketiga Komponen investigasi tampaknya bervariasi secara berkala yang ditunjukkan dengan $0,075 > 0,05$.

Regresi Linier Berganda

Peneliti memanfaatkan analisis regresi linier berganda untuk meramalkan perubahan kondisi variabel terikat (kriteria) ketika dua atau lebih variabel bebas diubah fungsinya sebagai faktor prediktor sehingga menyebabkan nilainya naik dan turun (Sugiyono, 2022). Berikut tabel persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.281	1.404		2.337	.022
	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	.504	.078	.612	6.473	.000
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.456	.094	.546	4.856	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Garis yang mewakili linearitas persamaan regresi dapat dilihat pada grafik di atas. Dalam penelitian ini, kelipatan yang tercantum di bawah ini ditemukan:

- 3,281 merupakan nilai konstanta. 3,281 merupakan nilai positif yang ditampilkan oleh nilai konstanta. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja karyawan pada PT. BPR Punhi Arta Indonesia sebesar 3,281, meskipun variabel efektivitas sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi, dan ei (variabel tambahan yang tidak diteliti) mempunyai nilai konstan (0).
- Nilai koefisien $b_1 = 0,504$ menunjukkan bahwa jika kinerja karyawan PT. BPR Pundhi Arta Indonesia mengalami kenaikan sebesar 0,504 poin, dan variabel independen lainnya tetap, variabel efektivitas sistem informasi akuntansi (X1) mengalami peningkatan sebesar satu poin.

- Hasil koefisien $b_2 = 0,456$ menunjukkan bahwa kinerja karyawan PT. BPR Pundhi Arta Indonesia mengalami peningkatan sebesar 0,456 poin jika nilai variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) naik satu poin sedangkan variabel independen lainnya tidak berubah.

Uji T

Tujuan dari uji t, yang sering disebut dengan uji-t, adalah untuk mengevaluasi keberpihakan sekuensial dari koefisien regresi. Digunakan untuk menilai signifikansi hubungan parsial antara variabel independen dan dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Berikut analisis uji t hasil penelitian:

Tabel 4 Hasil Analisis Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.281	1.404		2.337	.022
	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	.504	.078	.612	6.473	.000
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.456	.094	.546	4.856	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Kesimpulan berikut dapat diambil dari temuan analisis data Daftar lebih besar dari menampilkan kolom vertebral. Tes:

- Di bawah kontingen kegunaan sistem informasi keuangan, H_0 tidak disetujui dan H_a mendapat otorisasi (X1) karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,473 > 1,984$ dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama terdukung karena informasi akuntansi (X1), variabel efektivitas sistem, mempunyai dampak yang menguntungkan dan patut diperhatikan bagi PT. Kinerja Pegawai BPR Pundhi Arta Indonesia.
- H_a disetujui sedangkan H_0 ditolak karena penggunaan teknologi yang tidak konsisten (X2) apabila Selain itu tingkat signifikansi yang dapat diterima sebesar $0,000 < 0,05$,

maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $4,856 > 1,984$. Hal ini membuktikan bahwa fluktuasi pemanfaatan teknologi informasi di PT mempunyai dampak yang baik dan besar terhadap kinerja pegawai.

Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen digunakan koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi berganda, atau R^2 , mewakili persentase kontribusi ini (Sugiyono, 2022). Mengenai nilai koefisien Berikut tabel determinasi penelitian:

Tabel 5 Tabel Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.902 ^a	.814	.804	2.03369
a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi				
b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan				

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Hasil temuan menunjukkan nilai R_{square} sebesar 0,814 mendekati 1 yang menunjukkan adanya pengaruh yang cukup besar antara variabel independen dan dependen berdasarkan tabel di atas. Persentase kontribusi penggunaan data akuntansi dan teknologi informasi terhadap dampak efektivitas sistem terhadap kinerja staf di PT. BPR Pundhi Arta Indonesia adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R_y^2 \times 100\% &= 0,814 \times 100\% \\ &= 81,4\% \end{aligned}$$

Di PT. BPR Pundhi Arta Indonesia, pemanfaatan teknologi informasi dan efisiensi sistem informasi akuntansi memiliki persentase pengaruh sebesar 81,4% terhadap kinerja pekerja. 18,6% dari total tersebut rentan terhadap faktor-faktor independen yang tidak disertakan dalam analisis.

Uji F

Menemukan pengaruh simultan dari variabel independen merupakan tujuan dari uji F. Berikut temuan uji F pada penelitian ini:

Tabel 6 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	424.128	2	212.064	151.274	.000 ^b
	Residual	401.182	97	4.136		
	Total	825.310	99			
a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan						
b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi						

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Terlihat dari tabel berikut, pada ambang signifikan $F = 0,000 < \alpha = 0,05$, besarnya $F_{hitung} = 151,274 > F_{tabel} = 2,696$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang besar terhadap kinerja karyawan pada PT. BPR Pundhi Arta Indonesia sekaligus efektivitas sistem informasi.

D. SIMPULAN

Hipotesis pertama diterima berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai Implikasi pemanfaatan teknologi informasi dan efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap pencapaian tujuan pekerja PT. BPR Pundhi Arta Indonesia. Dapat disimpulkan bahwa sampai batas tertentu variabel efektivitas sistem informasi akuntansi (X1) berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. BPR Pundhi Arta Indonesia. Hipotesis kedua diterima antara lain karena terdapat pengaruh baik dan besar terhadap kinerja karyawan PT. BPR Pundhi Arta Indonesia dari variabel penggunaan teknologi informasi (X2). Kinerja karyawan pada PT. BPR Pundhi Arta Indonesia sangat dipengaruhi oleh efisiensi sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi secara bersamaan.

E. SARAN

Rekomendasi dapat diberikan kepada beberapa pihak berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian, seperti:

1. Bagi pihak PT. BPR Pundhi Arta Indonesia, hendaknya lebih meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi sehingga kinerja karyawan menjadi lebih maksimal
2. Bagi karyawan,
 - a. Untuk menghindari kesalahan, Anda harus bekerja dengan tekun dan hati-hati.
 - b. Anda harus secara konsisten menyelesaikan tugas sesuai jadwal.
3. Disarankan agar penelitian selanjutnya memperhitungkan dampak faktor independen tambahan yang berdampak pada output karyawan namun tidak diperhatikan dalam penyelidikan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, N. S., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi, Pengendalian Internal dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1(3), 28–39.
- Bukhori Muslim, A., Yani, N. A., & Permatasari, M. D. (2022). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pesonal Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Sicepat Ekspres Indonesia). *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 17–39. <https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.434>
- Daulay, R., Kurnia, E., & Maulana, I. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah di Kota Medan. *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 209–218. <https://doi.org/10.30596/snk.v1i1.3612>
- Dewi, D. A. S. C., & Wati, N. W. A. E. (2021). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Insentif Sebagai Pemoderasi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 406–422. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i3.1824>
- Dewi, G. A. S. P., & Sudiana, I. W. (2020). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuantechnik Pemakai, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Pemakai Sistem Lpd Digital Di Kota Madya Denpasar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 118–141. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i1.769>
- Dwipayana, I. G. N. K., & Suputra, I. D. G. D. (2021). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi dan Kinerja Karyawan di Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Tegalalang. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 298. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i02.p03>
- Fahrudin, W. A. (2020). Analisis Pengukuran Kinerja Menggunakan Balance Scorecard Untuk Menentukan Key Performance Indicator Di Pt Mulia Artha Anugerah. *JITMI (Jurnal Ilmiah Teknik Dan Manajemen Industri)*, 3(1), 15. <https://doi.org/10.32493/jitmi.v3i1.y2020.p15->

- Farina, K., & Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm. *Jesya*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>
- Fatimah, N. F. (2022). The Effect of Utilization of Information Technology and Competence of Human Resources on The Effectiveness of Accounting Information Systems. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 6(1), 109–121. <https://doi.org/10.36555/jasa.v6i1.1849>
- Fres. (2022). No Title Penyusunan Kuesioner dalam Penelitian, 8.5.2017, 2003–2005. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Gergely, S. (2024). *No Motivasi Kerja, Disiplin Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt Kalimutu Mitra Perkasa* Title. 6(February), 4–6.
- Gultom, L. K., & Nurbaeti. (2023). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia pada Penyelenggaraan MICE. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6(1), 158–164. <https://doi.org/10.23887/jmpp.v6i1.58371>
- Hadiana, R. N., & Pasundan, U. (2021). Peran Tekhnologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Akuntansi, October*, 1–27.
- Hadis, F. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 106–120. <https://doi.org/10.30630/jam.v17i2.202>
- Kadek Krisyanti Monita, & I Ketut Yudana Adi. (2022). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Kerja, Dan Insentif, Terhadap Kinerja Karyawan Lpd Di Kecamatan Penebel. *Journal Research of Accounting*, 3(2), 142–154. <https://doi.org/10.51713/jarac.v3i2.57>
- Karim, A., Darma, U. B., Purnama, I., Labuhanbatu, U., Harahap, S. Z., Labuhanbatu, U., Munthe, I. R., & Labuhanbatu, U. (2021). *OR* (Issue January).
- Mansyur, A., Edris, M., & Indaryani, M. (2022). Pengaruh Komunikasi Organisasi dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Pegawai dengan Kepuasan Kerja Sebagai Intervening; (Studi Kasus pada Perangkat Desa di Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 1(3), 201–215. <https://doi.org/10.55927/ministal.v1i3.1147>
- Mardini, R., Lestira Oktaroza, M., & Fadillah, S. (2022). Efektifitas sistem informasi akuntansi: meningkatkan in-role performance dan innovative performance karyawan sektor publik? *Proceeding Of National Conference OnAccounting&Finance*, 4, 158–166. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art21>
- Nuzulia, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sdm Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Lurah Sungai Lilin Kecamatan Sungai Lilin No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 6(1), 5–24.
- Puri, E. T. P., & Lisiantara, G. A. (2023). Mufakat Mufakat. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*,

- Manajemen*, 2(2), 91–107.
- Ramadani, S., Bakkareng, & Putri, S. Y. A. (n.d.). *Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Nagari Pasaman Barat The Effectiveness Of Accounting Information Systems And Use Of*. 1–12.
- Renaldy, A., Fauzi, A., Shabrina, A. N., & Ramadhan, H. N. (2023). Peran Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Keamanan Informasi Perusahaan. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 2(1), 15–22.
- Richter, L. E., Carlos, A., & Beber, D. M. (2019). *No Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Di Resturant Alpha Hotel Pekanbaru Title*. 4(2).
- Rivand, I. A., & Suwandi, S. (2023). Dampak Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi: Pengaruh Teknologi Informasi dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Perusahaan. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 2(1), 119. <https://doi.org/10.30587/jcaa.v2i1.5658>
- Rustiawan, I., Purwati, S., Sutrisno, S., Kraugusteeliana, K., & Bakri, A. A. (2023). Teknik Penilaian Kinerja Karyawan Menggunakan Metode Behaviour Anchor Rating Scale dalam Peningkatan Karyawan Terbaik. *JurnalKrisnadana*, 2(3), 403–411 <https://doi.org/10.58982/krisnadana.v2i3.316>
- Santi, S., & Isyanto, P. (2023). Analisis Penilaian Kinerja Terhadap Pegawai Pojok Kafe & Resto. *Jurnal Economina*, 2(7), 1564–1573. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i7.628>
- Shintia, I. R. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi Kerja Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(3), 1–16. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3830/3841>
- Sholikah, T., & Praptiestrini. (2021). Surakarta Accounting Review (SAREV). *Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta*, 3(2), 89–100.
- Supriyati, S., Mulyani, S., Suharman, H., & Supriadi, T. (2022). The Influence of Business Models, Information Technology on the Quality of Accounting Information Systems Digitizing MSMEs Post-COVID-19. *Jurnal Sistem Informasi*, 18(2), 36–49. <https://doi.org/10.21609/jsi.v18i2.1141>
- Udayana, D. S., & Juliarsa, G. (2022). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kinerja Pegawai. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1), 3568. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i01.p19>
- Vandela, F., & Sugiarto, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Berkomunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen*, 12(3), 429. <https://doi.org/10.32832/jm-uika.v12i3.4913>